



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3492-3499

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kebutuhan *Soft Skills* Mahasiswa Untuk Pembelajaran 21st Century

Ucia Mahya Dewi^{1✉}, Arlin Maya Sari², Agus Muliaman³, Muttakin⁴, Rifaatul Mahmuzah⁵

(1) (3)(4) Pendidikan Kimia Universitas Malikussaleh

(2) Pendidikan Fisika Universitas Malikussaleh

(5) Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh

Email: uciamahyadewi01@unimal.ac.id^{1✉}

Abstrak

Menghadapi era globalisasi di abad 21 mahasiswa harus memiliki beberapa soft skill yang akan mereka implementasikan kedalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis soft skill apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa di abad 21. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan desain *cross sectional survei*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa yang terdiri dari 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika, dan 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 10 soft skill teratas yaitu 1) literasi komunikasi; 2) pemecahan masalah; 3) kerja tim; 4) bertanggung jawab dan akuntabilitas; 5) etika profesional; 6) berpikir kritis dan logis; 7) kreativitas dan inovasi; 8) adaptasi; 9) belajar seumur hidup; dan 10) kepemimpinan.

Kata Kunci : *Soft Skills, 21st century, analisis, pembelajaran*

Abstract

Facing the era of globalization in the 21st century, students must have a number of soft skills that they will implement in the world of work. This study aims to analyze what soft skills are needed by students in the 21st century. This research is a survey research using a cross-sectional survey design. The sample in this study amounted to 105 students consisting of 35 students of the Chemistry Education Study Program, 30 students of the Physics Education Study Program, and 40 students of the Mathematics Education Study Program. The data collection instrument used a questionnaire sheet. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results showed the top 10 soft skills, namely 1) communication literacy; 2) problem solving; 3) teamwork; 4) responsibility and accountability; 5) professional ethics; 6) critical and logical thinking; 7) creativity and innovation; 8) adaptation; 9) lifelong learning; and 10) leadership.

Keyword: *Soft skill, 21st century, analysis, learning*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era digital- industri berbasis 4.0 dimana teknologi telah menjadi hal yang paling dasar dan membawa generasi saat ini ke dalam dunia literasi digital yang sudah menyatu dengan arus keadaan masyarakat. Kondisi ini membuat masyarakat lebih mudah, lebih cepat dan memiliki peluang lebih besar untuk menemukan berbagai informasi dan mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Purba et al., 2022).

Dalam menghadapi era globalisasi di Abad 21, mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan kecakapan untuk hidup di masa sekarang dan masa depan, salah satunya melalui pembelajaran abad 21. Pembelajaran Abad 21 adalah pembelajaran yang mampu menjadikan mahasiswa memiliki kecakapan yaitu berupa kecakapan karakter, kompetensi, dan literasi (Hidayat, Y, 2020).

Penguasaan *soft skills* menjadi penting karena *soft skills* akan menentukan kualitas personal, sikap dan perilaku sosial yang menjadikan dirinya dapat menjadi pekerja yang andal, bagus dan mampu bekerja sama dengan baik. Banyak organisasi-organisasi yang percaya bahwa untuk memprediksi kinerja seseorang penguasaan *soft skills* menjadi indikator yang sama penting dengan hard skills sehingga penguasaan *soft skills* menjadi bagian yang tak terpisahkan dari penguasaan hard skills (Hamidah et al., 2018).

Pendidikan abad 21 memiliki tanggung jawab dalam mencetak output atau tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing (Arsyad et al., 2022). Pentingnya peran keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa tidak lepas dari peran dosen untuk membentuk mahasiswa yang lebih mandiri dalam memahami kehidupan di abad ke-21, lebih aktif dari sebelumnya sehingga peran dosen berubah menjadi fasilitator. (Khoirunnisa & Habibah, 2020).

Mahasiswa sebagai generasi muda indonesia nantinya harus mampu menguasai

beberapa *soft skills* yang akan mereka implementasikan untuk kehidupan pribadi, lingkungan atau di dalam dunia kerja. Beberapa diantaranya mahasiswa harus mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Serta mampu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Kemampuan itulah yang harus dimiliki oleh mahasiswa zaman sekarang. Untuk menumbuhkan dan terbentuknya keterampilan tersebut dunia pendidikan menjadi lembaga yang penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di abad 21 ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan desain *cross sectional survei*. Penelitian survei dimana kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari suatu sampel dilakukan dalam satu waktu seketika dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Pengumpulan data diperoleh dari mensurvei sampel setiap individu dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Malikussaleh yang terdiri dari 5 program studi yaitu Prodi Pendidikan Kimia, Prodi Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa yang terdiri dari 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika, dan 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan cara peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga secara pengetahuan sudah paham *soft skills* apa saja yang harus ada di dalam diri mereka untuk menghadapi Abad 21.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Kimia	35
2	Pendidikan Fisika	30
3	Pendidikan Matematika	40
TOTAL		105

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 22 item terkait *soft skills* yang dibutuhkan di abad 21. Angket diberikan kepada mahasiswa dan diminta untuk memberikan skor penilaian terhadap masing-masing *soft skills* tersebut berdasarkan tingkat sejauh mana *soft skills* tersebut dirasa penting untuk dimiliki. Jawaban setiap instrumen menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 skala pilihan jawaban. Kemudian hasil dari

pengumpulan data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menghitung mean dan mendeskripsikan kecenderungan variansi skor. Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk perhitungan 10 *soft skills* tertinggi berdasarkan dari jawaban responden. Kategori *soft skills* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Kategori *soft skills*

Kategori <i>soft skills</i>	Indikator
Thinking Skills	Berpikir kritis dan logis; pemecahan masalah; Kreativitas dan inovasi; literasi komunikasi; fleksibilitas; berpikir analitis; kolaborasi; dan keterampilan interdisipliner.
Social Skills	Kerja tim; keterampilan lintas budaya; pengambilan perspektif; etika profesional; toleransi, kesadaran diri; kemampuan interpersonal
Personal Skills	Bertanggung jawab dan akuntabilitas; kepemimpinan; kecerdasan emosional; negosiasi; belajar seumur hidup; dan kewirausahaan, adaptasi.

(Maisiri et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *soft skills* merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk memasuki abad 21 terkhusus di dunia kerja. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus sudah mengetahui *soft skills* apa harus diprioritaskan untuk di tingkatkan ke dalam diri mahasiswa.

Dari hasil survei melalui angket yang ditunjukkan pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa kemampuan literasi berkomunikasi merupakan *soft skills* teratas pada kategori "sangat dibutuhkan" mahasiswa FKIP pada abad 21 dengan tingkat persentase sebesar 81.9%. Di urutan teratas kedua adalah pemecahan masalah memiliki persentase sebesar 80 % dan ketiga adalah bekerja sama dalam tim memiliki persentase sebesar 77.1% dari responden menganggap ketiga *soft skills* tersebut sangat dibutuhkan di abad 21

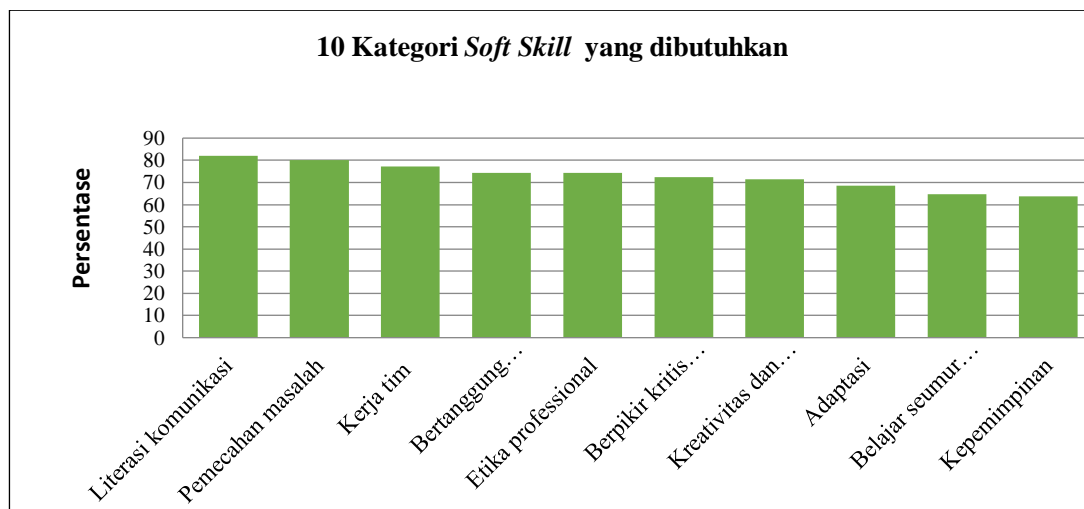
Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan bahwa tidak ada *soft skills* yang dianggap sangat tidak dibutuhkan oleh mahasiswa. Persentase tertinggi *soft skills* pada kategori "tidak dibutuhkan" hanya sebesar 3.8% yaitu kemampuan negosiasi. Secara keseluruhan rata-rata mahasiswa mengatakan *soft skills* dalam penelitian ini sangat

dibutuhkan sebagai bekal kesuksesan kariernya dalam dunia kerja pada abad 21.

Tabel 3. Hasil analisis *soft skills* yang dibutuhkan

<i>Soft skills</i>	Sangat tidak dibutuhkan		Tidak Dibutuhkan		Kurang dibutuhkan		Dibutuhkan		Sangat dibutuhkan	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Literasi komunikasi				0	2	1,9	17	16,2	86	81,9
Pemecahan masalah				0	6	5,7	15	14,3	84	80,0
Bekerja dalam tim				0	11	10,5	13	12,4	81	77,1
Bertanggung jawab dan akuntabilitas				0	15	14,3	12	11,4	78	74,3
Etika professional				0	8	7,6	19	18,1	78	74,3
Berpikir kritis dan logis;				0	13	12,4	16	15,2	76	72,4
Kreativitas dan inovasi				0	8	7,6	22	21,0	75	71,4
Adaptasi				0	19	18,1	14	13,3	72	68,6
Belajar seumur hidup				0	8	7,6	29	27,6	68	64,8
Kepemimpinan				0	7	6,7	31	29,5	67	63,8
Kolaborasi				0	2	1,9	37	35,2	66	62,9
Berpikir analitis			1	1,0	12	11,4	27	25,7	65	61,9
Kecerdasan emosional			3	2,9	15	14,3	24	22,9	63	60,0
Toleransi				0,0	13	12,4	32	30,5	60	57,1
Kewirausahaan			2	1,9	25	23,8	20	19,0	58	55,2
Kemampuan interpersonal				0,0	19	18,1	29	27,6	57	54,3
Keterampilan interdisipliner			3	2,9	18	17,1	29	27,6	55	52,4
Kesadaran diri				0,0	14	13,3	37	35,2	54	51,4
Fleksibilitas			2	1,9	12	11,4	39	37,1	52	49,5
Keterampilan lintas budaya			1	1,0	21	20,0	32	30,5	51	48,6
Pengambilan perspektif			3	2,9	27	25,7	27	25,7	48	45,7
Negosiasi			4	3,8	29	27,6	32	30,5	40	38,1

Berdasarkan hasil analisis terdapat sepuluh *soft skills* tertinggi yang dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di abad 21 yakni 1) literasi komunikasi (*literate communication*); 2) pemecahan masalah (*problem solving*); 3) kerja tim (*teamwork*); 4) bertanggung jawab dan akuntabilitas (*social responsibility and accountability*); 5) etika profesional (*professional ethics*); 6) berpikir kritis dan logis (*critical and logical thinking*); 7) kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*); 8) adaptasi (*adaptability*); 9) belajar seumur hidup (*lifelong learning skills*); dan 10) kepemimpinan (*leadership skills/people management*).



Gambar 1. Sepuluh Kategori *soft skills* yang dibutuhkan mahasiswa

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hikmawati (2022) bahwa komunikasi merupakan indikator *soft skills* mahasiswa yang memiliki nilai tertinggi sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja. Hasil yang sama dilakukan oleh (Mulyaningrum et al., 2017) menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi sangat dibutuhkan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Hasil penelitian lain menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan Achmadi (2020) menunjukkan bahwa bertanggung jawab dan akuntabilitas memiliki prioritas tertinggi yang dibutuhkan oleh mahasiswa di abad 21 dengan presentase sebesar 88 %.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan begitu besarnya ekspektasi mahasiswa agar mereka dibekali dengan *soft skills*. *Soft skills* teratas yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan berkomunikasi, karena komunikasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa calon guru agar dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran di kelas .

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa

adalah dengan membuat strategi pembelajaran yang melibatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan. Dosen harus siap menjadi teladan dalam penerapan *soft skills* dalam kehidupan nyata di lingkungan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Soft skills merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan 10 soft skill teratas yaitu 1) literasi komunikasi; 2) pemecahan masalah; 3) kerja tim; 4) bertanggung jawab dan akuntabilitas; 5) etika profesional; 6) berpikir kritis dan logis; 7) kreativitas dan inovasi; 8) adaptasi; 9) belajar seumur hidup; dan 10) kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, T. A., Anggoro, A. B., Irmayanti, Rahmatin, L. S., & Anggriyani, D. (2020). Analisis 10 Tingkat Soft Skills Yang Dibutuhkan Mahasiswa di Abad 21. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 145–151. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- Arsyad, M., Haetami, A., Abad, P., & Kimia, G. (2022). *Implementasi Pembelajaran Keterampilan Abad 21 Guru Kimia Sma Di Kota Kendari oleh: Email: muhammadarsyad@uho.ac.id* ABSTRAK Pendidikan di Indonesia membutuhkan sumber daya yang berkualitas sehingga mampu bersaing di abad 21 dalam skala nasional maupun i. 29(2), 240–246.
- Dewi, U. M. (2023). Application of the Collaboration of Problem-Based Learning and Inquiry Learning Models with Macromedia Flash on Students' Learning Outcomes and Learning Activities. *Co-Catalyst: Journal of Science Education Research and Theories*, 1(1), 31-42.
- Hamidah, S., Palupi, S., & Yuriani. (2018). Manajemen pembelajaran soft skills berpikir tingkat tinggi berbasis PBL bidang patiseri. *Home Economic Journal*, 2(1), 24–31.
- Hidayat, Y, J. dan S. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Koloid*. 3(1), 39–49.
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- Khoirunnisa, E., & Habibah, E. (2020). PROFIL KETERAMPILAN ABAD 21 (21st CENTURY SOFT SKILLS) PADA MAHASISWA. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(2), 55–68. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i2.20>

- Maisiri, W., Darwish, H., & van Dyk, L. (2019). An investigation of industry 4.0 skills requirements. *South African Journal of Industrial Engineering*, 30(3), 90–105. <https://doi.org/10.7166/30-3-2230>
- Mulyaningrum, M., Puji, A., Fitria, A., & Hidayah, F. (2005). *Analisis Implementasi Keterampilan Komunikasi pada Abad-21 dalam Pembelajaran Kimia (Studi Kasus di MA Kota Semarang) Analysis of the Implementation of Communication Skills in the 21 st Century in Chemistry Learning (Case Study in MA Semarang city) Un. 1*, 140–146.
- Purba, J., Panggabean, F. T. M., & Widarma, A. (2022). Development of General Chemical Teaching Materials (Stoichiometry) in an Integrated Network of Media-Based Higher Order Thinking Skills. *Proceedings of the 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021)*, 591(Aisteel), 949–954. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.211>